

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Youtube, Whatsapp) dan Webinar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara

Siti Rohmatul Umah^{1*}, Nunuk Indarti²

Pendidikan Ekonomi/Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Email: ^{1*}sitirohmatul86@gmail.com, ²nunukindarti53@gmail.com

Email Corresponding Author: sitirohmatul86@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar terhadap prestasi belajar di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, dengan mengambil Studi kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian yaitu penggunaan media sosial, webinar, dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda.

Kata Kunci: Pengaruh Media (Youtube, Whatsapp), Webinar, Prestasi Belajar

Abstract-This study entitled the effect of the use of social media (youtube, whatsapp) and webinars on learning achievement at the University of PGRI Wiranegara Pasuruan, by taking a case study on Economic Education Students. This study aims to determine the effect of the variables in the study, namely the use of social media, webinars, and learning achievement. This study uses a quantitative approach. This research is a type of research that uses multiple linear regression data analysis techniques.

Keywords: Effect of Media (Youtube, Whatsapp), Webinars, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya TIK (Teknologi, Informasi, Komunikasi) tidak hanya menguntungkan masyarakat namun memberikan pengaruh sangat positif bagi pembelajaran di dunia pendidikan. Pendidikan secara umum ialah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran pada peserta didik supaya dapat mencapai taraf hidup dan kemajuan yg lebih baik. Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Pemakaian media pembelajaran juga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Di lingkungan perguruan tinggi, media pembelajaran tidak hanya media visual dan audio-visual saja, melainkan media internet juga yang dapat mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi secara luas tidak terbatas waktu dan jarak serta digunakan untuk mencari berbagai ilmu secara langsung dan terbaru. Sebagai wadah komunikasi dan sumber informasi yang mudah diakses, media internet memfasilitasi dengan salah satunya adalah media jejaring sosial.

Di perguruan tinggi Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) selalu mengadakan webinar secara gratis bertujuan supaya mahasiswa mendapatkan tambahan ilmu dan untuk meningkatkan prestasi belajar. Penggunaan Media Sosial pada smartphone terdapat 3 hal yang harus diperhatikan, yaitu frekuensi, durasi dan konten. Media sosial adalah alat, sarana, cara atau wadah yang berguna sebagai penunjang keharmonisan dalam bersosial. Menggunakan media sosial selama 2-3 jam secara rutin setiap hari dapat menimbulkan kecanduan terhadap penggunaannya. Kecanduan yaitu ketidak mampuan seseorang dalam mengendalikan penggunaan internet yang pada akhirnya mempengaruhi kehidupan seseorang. Media sosial merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh semua orang untuk memproduksi, berbagi dan bertukar informasi yang berisi gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual. Dengan menggunakan media sosial seseorang bisa dengan mudah mendapatkan konten yang diinginkan. Media sosial yang dibahas dalam penelitian ini adalah youtube dan whatsapp. youtube adalah salah satu situs yg menyediakan banyak sekali macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yg didesain oleh pengguna youtube itu sendiri. Dengan youtube mahasiswa bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak menurut Huwaidah, A. I. (2019:29). Berikut kelebihan serta kekurangan yang dimiliki youtube menurut Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017:7) :

Menurut Mansyur et al., (2019:26-27) Webinar adalah suatu seminar, presentasi, pengajaran ataupun workshop yang dilakukan secara online, tatap muka secara online yang disampaikan melalui media internet dan dapat dihadiri oleh banyak orang yang berada di lokasi berbeda-beda, pada kegiatan webinar seseorang dapat berinteraksi secara langsung melalui gambar (video) ataupun text (chat). Pengertian prestasi belajar mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan

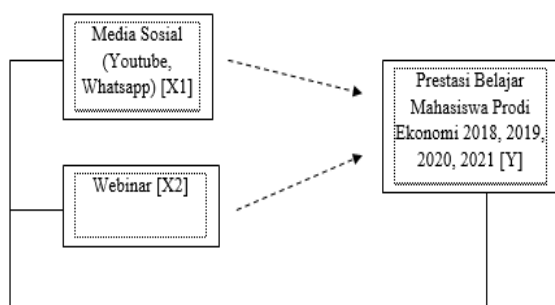
pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa. Istilah prestasi di Kamus Ilmiah Populer di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019:9). Prestasi belajar merupakan "suatu proses, suatu kegiatan dan bukti hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan kelakuan" (Hamalik, 2004:36). Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri mahasiswa sebagai hasil belajar di perguruan tinggi dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh mahasiswa pada akhir semester yang diukur melalui IP (Indeks Prestasi) yang di capai selama satu semester diwujudkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) berupa Indeks Prestasi (IP), IP adalah bilangan yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kualitatif pada semester yang bersangkutan, Indeks prestasi kumulatif (IPK) di peroleh dari perhitungan jumlah perkalian kredit (k) dan nilai angka (N) tiap mata kuliah dibagi dengan jumlah kredit yang telah dicapai (Pedoman akademik Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : H1 = Ada pengaruh antara penggunaan media sosial (youtube, whatsapp) terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. H2 = Ada pengaruh antara penggunaan webinar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. H3 = Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan sosial media (youtube, whatsapp) dan webinar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:13) adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013:4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial (youtube, whatsapp) dan Webinar sebagai variabel bebas (X1 dan X2) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

Variabel X1: Media Sosial (Youtube, Whatsapp)

Variabel X2: Webinar

Variabel Y: Prestasi Belajar Mahasiswa

—————> = Secara simultan

- - - - -> = Secara parsial

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sejumlah 223 mahasiswa terdiri dari 4 angkatan di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Sedangkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Penyebaran angket atau kuesioner dilakukan dengan mengirimkan daftar pertanyaan melalui aplikasi whatsapp dengan memanfaatkan google form untuk memudahkan peneliti maupun responden dalam

menjawab angket atau kuesioner. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini, sebuah data diolah sedemikian rupa hingga dapat diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan informasi yang nantinya dipakai untuk menjawab rumusan hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang berguna untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat (dependent) dengan lebih dari satu variabel bebas (independent). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas, maka peneliti menggunakan uji statistik dengan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen.

X₁ = Variabel independen pertama

X₂ = Variabel independen kedua

a, b₁, dan b₂ = Konstanta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial (youtube, whatsapp) dan Webinar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang terdiri dari angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik (Sugiono, 2016:7). Teknik pengambilan sampel yang secara sengaja, dimana peneliti telah menentukan sendiri sampel berdasarkan penilaian kriteria-kriteria siapa saja yang pantas dijadikan sampel. Sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari keseluruhan anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya. Pengumpulan data dilaksanakan pada 6 juni 2022 sampai dengan 14 juni 2022 dengan cara menyebar kuesioner secara daring kepada mahasiswa.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada sebagian mahasiswa yang berjumlah 69 diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 16 responden (23%) dan perempuan sebanyak 53 responden (77%).

3.2 Hasil Uji Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya (Santosa, 2005:248). Dari hasil tersebut diketahui bahwa semua item pertanyaan media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar dari nilai r-hitung > r-table maka semua item pertanyaan media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar tersebut dikatakan valid.

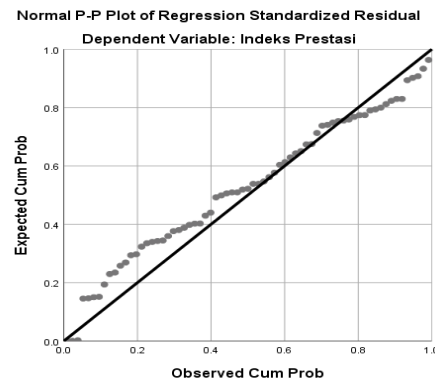
2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menyangkut tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran dengan kriteria suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach alpha > 0,60 (Indrawati, 2015:155). Dari tabel yang diperoleh nilai Uji Cronbach's Alpha Penggunaan media sosial (youtube, whatsapp) sebesar 0,779. Karena ini nilai Uji Cronbach's Alpha sebesar 0,776 > 0,6 sedangkan nilai Uji Cronbach's Alpha Webinar sebesar 0,842. Karena ini nilai Uji Cronbach's Alpha sebesar 0,842 > 0,6 maka semua item pertanyaan Penggunaan Media Sosial (Youtube, Whatsapp) dan Webinar dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

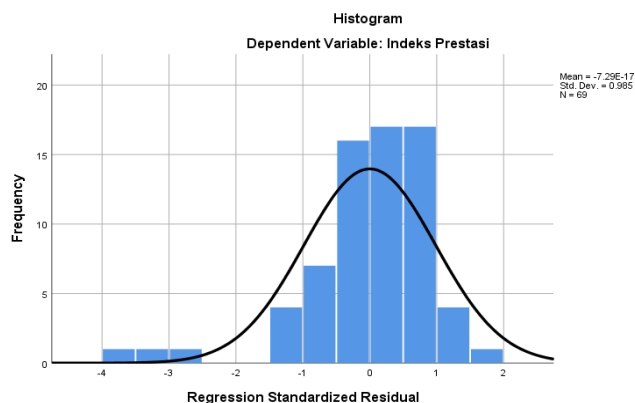
a.) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ridwan, 2013:160). Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot. Hasil analisis regresi linear dengan grafik normal probability plot terhadap residual error model regresi dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 2. Hasil Uji, Probability Plot

Dari grafik tersebut di dapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal. Karena, sebaran data berada disekitar garis diagonal, jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3 Hasil Uji Histogram

Berdasarkan hasil uji diatas terlihat bahwa membentuk kurva yang menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi heterogenitas.

b.) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini di gunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig. F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig F $\geq$ 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012:25).

Berikut disajikan hasil dari pengujian linearitas sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian

Variabel	Deviation from Linearity Sig	Keterangan
X1-Y	0,324	Linear
X2-Y	0,961	Linear

Maka dapat simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel media sosial [youtube dan whatsapp](X1) dan webinar (X2) dengan variabel indeks prestasi (Y).

c.) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Jika nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Apabila dilihat dari nilai VIF yaitu jika nilai VIF <10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

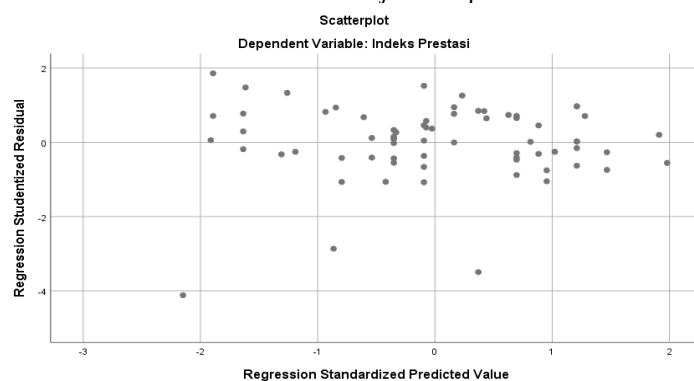
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
	.999	1.001
	.999	1.001

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi

d.) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik scatterplot yang dihasilkan dari output program SPSS versi 25, apabila pada gambar menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas melalui gambar grafik scatterplot di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Scatterplot



Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang berguna untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu prestasi belajar dan dua variabel bebas yaitu media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar. Secara umum rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	365.478	23.021		15.876	.000
	X1	1.855	.756	.278	2.454	.017
	X2	-2.354	.999	-.267	-2.356	.021

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = 365,478 + 1,855X1 - 2,354X2$$

Keterangan :

α = Angka konstan dari Unstandardized Coefficients, 365,478 adalah bilangan konstan yang apabila X1 (Media Sosial [youtube, whatsapp]) dan X2 (Webinar) sama dengan nol atau tidak ada pengaruh, maka nilai Y (Indeks Prestasi) akan sebesar 365,478

b1 = Angka koefisien dari Standardized Coefficients 1,855 adalah koefisien regresi variabel X1 (Media Sosial [youtube, whatsapp]) yang mengandung arti bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1% satuan variabel X1 (Media Sosial [youtube, whatsapp]) maka variabel Y (Indeks Prestasi) akan meningkat sebesar 1,855

b2 = Angka koefisien dari Standardized Coefficients sebesar -2,354 dan menunjukan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel webinar dan prestasi belajar. Yang berarti variabel X2 (Webinar) turun sebesar 1% satuan, maka variabel Y (Indeks Prestasi) akan menurun juga sebesar -2,354.

5. Uji Hipotesis

a.) Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan pengujian 2 sisi. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang cukup signifikan.

Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan uji t adalah sebagai berikut :

a. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak

b. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima

b.) Uji Simultan (f)

Uji simultan digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independent/bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hal ini dapat juga Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Jika hasilnya signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, Ho diterima dan Ha ditolak.

Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

a. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak

b. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3546.006	2	1773.003	5.983	.004 ^b
Residual	19557.820	66	296.331		
Total	23103.826	68			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar 5,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,004^b. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Media Sosial [youtube, whatsapp]) dan variabel X2 (Webinar) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Y (Indeks Prestasi). Hal ini menunjukan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

c.) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) dari hasil regresi berganda menunjukan seberapa besar variabel dependen (Indeks prestasi)

dipengaruhi oleh variabel independen (Media sosial [youtube, whatsapp] dan Webinar). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.128	17.214

a. Predictors: (Constant), (X2), (X1)

Berikut tabel 4.13 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,153 atau 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 15,3% Indeks Prestasi responden dipengaruhi oleh Media Sosial dan Webinar. Sedangkan 84,7% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Hasil pada penelitian ini diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,017 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Media sosial (youtube, whatsapp) berpengaruh dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, nilai sig tersebut diperoleh dari tabel hasil uji regresi linier berganda.

Media sosial saat ini tidak hanya memiliki pengaruh negatif, akan tetapi media sosial dapat di manfaatkan menjadi media pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini Gita Setyaningrum (2016) mengenai Hubungan penggunaan media jejaring sosial dengan prestasi belajar mahasiswa di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri malang. Penelitian tersebut memiliki persamaan dari segi variabel. Nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,025 < \alpha$ $0,05$, sehingga ada hubungan antara penggunaan media jejaring sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bagi mahasiswa yang menggunakan media sosial (youtube, whatsapp) dengan benar dan dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak positif bagi penggunaanya. Dengan menggunakan media sosial(youtube, whatsapp) sebagai media pembelajaran maka akan meningkatkan nilai Indeks Prestasi mahasiswa.

Pengaruh Webinar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara PasuruanHasil pada penelitian ini diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,021 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Webinar berpengaruh dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, nilai sig tersebut diperoleh dari tabel hasil uji regresi linier berganda. Dalam era digital webinar adalah salah satu alternatif pemberian ilmu yang sangat mudah dan praktis. Webinar itu sendiri adalah seminar yang dilakukan secara online yang menggunakan laptop maupun smartphone dengan menggunakan kuota internet supaya dapat tersambung. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irianti Mansyur (2019) mengenai webinar sebagai media bimbingan klasikal sekolah untuk pendidikan seksual berbasis online. Penelitian tesebut memiliki persamaan yaitu dari variabel webinar dalam bidang pendidikan. Adapun kesimpulannya webinar menghadirkan narasumber secara online yang terhubung melalui jaringan yang sama dalam hal ini siswa hadir dalam sebuah seminar jarak jauh. Seminar biasanya diadakan di sebuah ruangan dengan kapasitas peserta puluhan hingga ratusan. Pemaparan yang disampaikan secara langsung oleh narasumber pada sesi seminar online dengan website dapat dilaksanakan di luar jam sekolah dengan waktu yang telah disepakati. Dalam penelitian yang dilakukan pada mahasiswa ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan menunjukan bahwa acara webinar yang diadakan dikampus banyak mahasiswa yang mengikuti, diluar jam pelajaran ataupun diwaktu luang untuk menambah ilmu pengetahuan, dari hasil SPSS uji regresi linier berganda mendapatkan nilai negatif oleh karena itu mahasiswa sebaiknya lebih bijak dalam mengikuti acara webinar. Apabila mahasiswa lebih sering mengikuti acara webinar maka dapat menurunkan prestasi belajar mahasiswa karena terlalu fokus mengikuti webinar dan melupakan pembelajaran di kampus.

Pengaruh Media Sosial (Youtube, Whatsapp) dan Webinar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Pada tabel hasil uji F menunjukan bahwa variabel media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan yaitu dengan nilai F sebesar 5,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,004^b. Karena nilai signifikansi leih kecil dari tingkat signikansi yang digunakan yaitu 0,05. Jadi berdasarkan hasil pegujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan (bersamaan) variabel media sosial (youtube, whatsapp), dan webinar berpengaruh atau signifikan terhadap variabel Indeks Prestasi. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Dengan demikian hipotesis media sosial (youtube, whatsapp) dan webinar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan (H_a).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan Media Sosial (youtube, whatsapp) terhadap Indeks Prestasi mahasiswa, apabila mahasiswa yang menggunakan media sosial dengan benar dan dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak positif bagi penggunaannya. Dengan menggunakan media sosial (youtube, whatsapp) sebagai media pembelajaran maka akan meningkatkan nilai Indeks Prestasi mahasiswa, Terdapat pengaruh yang signifikan Webinar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, terbukti dari hasil uji regresi linier berganda dengan nilai standart koefisien beta negatif maka dapat disimpulkan bahwa seringkali mengikuti acara webinar kurang baik bagi mahasiswa karena cenderung lebih fokus mengikuti acara webinar di dibandingkan mengikuti pembelajaran di kampus. , Terdapat pengaruh yang cukup signifikan Media Sosial (youtube, whatsapp) dan Webinar terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Karena nilai signifikansi sebesar 0,004^b lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Penggunaan sosial media (youtube, whatsapp) dan webinar dengan waktu dan pemanfaatan yang tepat maka akan meningkatkan nilai indeks prestasi. Terbukti dengan indeks prestasi mahasiswa ekonomi dengan rata-rata 3,8 menunjukkan indeks prestasi yang sangat baik.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev.20). Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, B. P. S. dan. (2015). *Analisis Statistik dengan Microsoft Axcels & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azizah, H. (2020). *Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan*. (Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota METRO)).
- Cleopatra, M. (2015). *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. <https://doi.org/10.30998>
- Dr. Rulli Nasrullah, M. S. (2015). *Media Sosial : prespektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gogali, Venessa Agusta, Muhammad Tsabit, and F. S. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019. *Cakrawala-Jurnal Humaniora 2020*, ((Studi Kasus Webinar BSI Digination How To Be A Youtuber And An Entrepreneur)), 182–187.
- Gogali, V. A., Tsabit, M., & Syarief, F. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019 (Studi Kasus Webinar BSI Digination (“ How To Be A Youtuber And An Entrepreneur ”)). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(2), 182–187.
- Huwardah, A. I. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sdn 1 Nologaten Ponorogo tahun ajaran 2018/2019*.
- Ir.Ira Brunchilda Hubner, M. . (2021). *Cara Mudah Menyelenggarakan Webinar Yang Sukses* (M. P. . Mo.Nasrudin, ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Irianti Mansyur, Rif'ah Purnama Sari, R. M. K. (2019). Webinar Sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah Untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online. *Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 4 nomor 1, 26–30.
- Khaerun Nisa dan Retno Triwoelandari dan Ahmad Mulyadi Kosim. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII SMP Islam Al Qudwah Dengan Model Pembelajaran Inquir. *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.2., Retrieved from <http://ejurnalmitrapendidikan.com/inx.php/ejmp/article/download/417/209>
- Pramanik, N. D., Sulistiyono, D., Adji, W. Z., & Korbafo, Y. A. (2021). Pemanfaatan Webinar Gratis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. *PADMA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 1–16.
- Riduwan., A. &. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Cet. 2.). Bandung: Alfabeta.,